

SOSIALISASI PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA TERHADAP KEBERLANJUTAN (*SUSTAINABILITY*) PERUSAHAAN

Ahmad Fikri Alamin¹, Dwiyanjana Santyo Nugroho², Anita³, Rohmat Saipul Hidayat⁴, Cherlie
Eugenia Sonia⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Media Nusantara Citra

Corresponding author's
email:

ahmad.fikri@mncu.ac.id

Submitted: 12/08/2025

Accepted: 27/11/2025

Published: 21/12/2025

Vol. 3

No. 2

Abstrak- Akuntansi biaya memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pencatatan, pengendalian, serta perhitungan biaya produksi yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial di berbagai jenis organisasi, khususnya perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur maupun jasa. Seiring dengan meningkatnya kesadaran global terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan, muncul konsep *green accounting* atau akuntansi hijau yang menekankan pentingnya pelaporan biaya yang terkait dengan dampak lingkungan. Konsep ini tidak hanya bertujuan untuk menghitung biaya produksi secara konvensional, tetapi juga memasukkan biaya-biaya lingkungan sebagai upaya mendukung praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, peran akuntansi biaya menjadi semakin strategis, karena mampu menyediakan informasi yang relevan bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan serta strategi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Sebagai bentuk kontribusi dalam meningkatkan literasi dan pemahaman terkait akuntansi biaya serta penerapannya dalam konteks keberlanjutan, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Program Studi Akuntansi Universitas Media Nusantara Citra melaksanakan kegiatan di SMKN 42 Jakarta Barat. Kegiatan ini dirancang dengan tujuan utama untuk memberikan pengetahuan serta wawasan kepada para siswa mengenai bagaimana akuntansi biaya dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, khususnya melalui penerapan *green accounting*. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, sosialisasi dengan pendekatan partisipatif, serta evaluasi hasil kegiatan. Materi yang diberikan mencakup pemahaman mendasar mengenai akuntansi biaya, pengelompokan biaya, serta penjelasan mengenai jenis-jenis biaya lingkungan, seperti *prevention cost*, *detection cost*, dan *internal failure cost* yang sering digunakan dalam pengukuran biaya lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pemahaman praktis tentang peran akuntan dalam mendukung praktik bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai konsep akuntansi biaya yang terintegrasi dengan aspek lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil memperluas wawasan siswa mengenai pentingnya peran akuntansi dalam mendukung keberlanjutan perusahaan, menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab lingkungan dalam praktik bisnis di masa depan.

Keywords: *Sustainability, Green Accounting, Cost Accounting*

Abstract-

Cost accounting plays a very important role in the process of recording, controlling, and calculating production costs, which form the basis for managerial decision-making in various types of organizations, particularly companies engaged in manufacturing and

How to Cite

Fikri Alamin, Ahmad, et al (2025) Sosialisasi Pemahaman Dan Penerapan Akuntansi Biaya Terhadap Keberlanjutan (*Sustainability*) Perusahaan. *Jurnal Selektapkm : Pengabdian Masyarakat dan Kukerta*. 3(2), 7-12

services. With the increasing global awareness of environmental and sustainability issues, the concept of green accounting has emerged, emphasizing the importance of reporting costs related to environmental impacts. This concept aims not only to calculate production costs conventionally but also to incorporate environmental costs as part of efforts to support environmentally friendly and sustainable business practices. In this context, the role of cost accounting becomes increasingly strategic, as it provides relevant information for management in formulating policies and strategies that are environmentally responsible. As a form of contribution to enhancing literacy and understanding regarding cost accounting and its application in the context of sustainability, the Community Service (PkM) team from the Accounting Program at Universitas Media Nusantara Citra conducted an activity at SMKN 42 Jakarta Barat. This activity was designed with the main objective of providing students with knowledge and insight into how cost accounting can be integrated with sustainability principles, particularly through the application of green accounting. The implementation of this activity involved several stages, namely the preparation stage, socialization using a participatory approach, and evaluation of the activity results. The material provided covers a basic understanding of cost accounting, cost classification, and an explanation of the types of environmental costs, such as prevention costs, detection costs, and internal failure costs, which are often used in measuring environmental costs. Through this activity, students not only gain theoretical knowledge but also a practical understanding of the role of accountants in supporting sustainability-oriented business practices. Evaluation results showed a significant improvement in students' understanding of cost accounting concepts integrated with environmental aspects. Thus, this activity successfully expanded students' awareness of the importance of accounting in supporting corporate sustainability and fostered awareness of environmental responsibility in future business practices.

© 2025 The Authors.

This open access article is distributed under a (CC-BY Licens

Keywords: Sustainability, Green Accounting, Cost Accounting

1 Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan globalisasi saat ini telah mempermudah seluruh aktivitas, baik yang bersifat bisnis maupun nonbisnis. Kemajuan ini mendorong perusahaan untuk beradaptasi dengan sistem yang lebih efisien dan terintegrasi, terutama dalam hal pengelolaan informasi keuangan. Salah satu komponen dalam akuntansi yang harus dipertimbangkan bagi perusahaan manufaktur adalah biaya produksi. Dalam konteks perusahaan manufaktur, salah satu aspek krusial yang ikut terdampak adalah proses pencatatan dan pengendalian biaya produksi. Di sinilah peran akuntansi biaya (*cost accounting*) menjadi semakin penting, karena mampu memberikan informasi yang akurat terkait pengeluaran, efisiensi proses produksi, dan perhitungan harga pokok produksi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial.

Akuntansi biaya merupakan mekanisme untuk melakukan perhitungan terhadap besaran biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan manufaktur untuk memproduksi suatu barang. Akuntansi biaya adalah alat manajemen yang berfungsi untuk mengukur dan melaporkan informasi biaya yang relevan dalam membantu pengelolaan aktivitas operasional organisasi, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal (Hansen & Mowen, 2007). Sistem akuntansi biaya proses umumnya diterapkan pada kegiatan produksi yang berlangsung secara kontinu dan menghasilkan produk-produk yang bersifat homogen atau serupa dalam jumlah besar yang dalam praktiknya, proses produksi sering kali belum selesai pada akhir periode akuntansi, sehingga biaya produksi dalam suatu departemen dapat mengalami perubahan antarperiode (Siahaan et al., 2023).

Akuntansi biaya pada umumnya memiliki siklus yang melibatkan input, proses, dan output didalamnya yang nantinya hasil dari siklus tersebut digunakan oleh pengguna laporan akuntansi biaya. Selain itu, akuntansi biaya tidak hanya relevan bagi perusahaan manufaktur yang memproduksi barang secara langsung, tetapi juga penting bagi perusahaan dagang untuk mengendalikan biaya operasional, mengevaluasi

efisiensi distribusi, serta menentukan harga jual yang kompetitif berdasarkan analisis biaya yang akurat. Biaya produksi terdiri dari biaya langsung seperti bahan baku dan tenaga kerja langsung yang menjadi penyebab utama terbentuknya produk dan biaya tidak langsung seperti overhead pabrik yang tidak secara langsung memengaruhi proses produksi; gabungan keduanya, ditambah keuntungan yang diharapkan, akan menentukan harga jual produk (Sastra & Tejasukmana, 2023).

Baru-baru ini muncul konsep yang sedang *trend* dikalangan perusahaan ataupun bisnis, yaitu *green accounting*. Hal ini sedang menjadi konsen bagi seluruh industri, dikarenakan Indonesia tengah menghadapi berbagai krisis yang semakin kompleks, seperti krisis sosial, perubahan iklim, pemanasan global, bencana lingkungan, serta krisis energi, sehingga kondisi ini menuntut adanya transformasi menuju praktik *green accounting* sebagai upaya mendukung pembangunan berkelanjutan (Amrullah et al., 2025). Selain itu, akuntansi biaya dalam keberlanjutan memainkan peran penting dalam membantu perusahaan mengukur, mengelola, dan melaporkan dampak finansial dari praktik berkelanjutan. Di tengah meningkatnya tekanan global untuk mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam operasional bisnis, akuntansi biaya menyediakan kerangka kerja untuk pengambilan keputusan yang seimbang antara profitabilitas dan dampak keberlanjutan. Saat ini, perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan yang mengharuskan mereka untuk memperhitungkan selain aspek biaya dalam produksi, juga biaya yang memengaruhi lingkungan yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur.

Untuk mengetahui hal ini, tim PKM Universitas Media Nusantara Citra Prodi Akuntansi melakukan observasi di SMKN 42 Jakarta Barat, dan menemukan masih banyak siswa jurusan akuntansi yang kurang memahami pentingnya peran dan dampak akuntansi biaya terhadap keberlanjutan perusahaan. Sosialisasi konsep *Green Environment* perlu terus dilakukan di seluruh lapisan masyarakat, termasuk di sekolah sebagai tempat lahirnya generasi muda yang berperan penting dalam menjaga masa depan lingkungan, meskipun hal ini menjadi tantangan tersendiri (Suciati et al., 2025). Sehingga salah satu solusi untuk menanggapi permasalahan yang terjadi adalah dengan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan. Maka dari itu tim PKM dari Program Studi Akuntansi Universitas Media Nusantara Citra berkesempatan menyelenggarakan aktivitas pengabdian kepada masyarakat di SMKN 42 Jakarta Barat dengan judul “Sosialisasi Pemahaman Dan Penerapan Akuntansi Biaya Terhadap Keberlanjutan (Sustainability) Perusahaan”.

Aktivitas ini dilakukan mengingat pentingnya memahami akuntansi biaya sebagai salah satu pekerjaan yang berinteraksi dengan pencatatan biaya bahan baku, tenaga kerja, biaya overhead dan pembuatan laporan akuntansi biaya. Pentingnya pemahaman siswa terkait *green accounting* dalam mengurangi permasalahan lingkungan, maka dari itu tim PKM memberikan sosialisasi mengenai pemahaman akuntansi biaya yang dikaitkan dengan *green accounting* agar dampaknya terhadap keberlanjutan perusahaan. Sehingga siswa diharapkan dapat menerapkannya bahkan pada kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa jurusan Akuntansi di SMKN 42 Jakarta Barat, sekaligus mendorong pemahaman akan akuntansi biaya dan dampaknya terhadap keberlanjutan usaha perusahaan. Dengan melibatkan sekolah, diharapkan pendidikan keberlanjutan dapat ditanamkan pada generasi muda guna membentuk kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan untuk bertindak secara berkelanjutan di masa depan (Fardiani et al., 2025).

2 Metodologi Penelitian

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Februari 2025. Peserta kegiatan ini adalah siswa/I kelas XI jurusan akuntansi SMKN 42 Jakarta Barat. Metode pelaksanaan ini dilaksanakan dengan berbagai tahap sebagai berikut:

- a. Persiapan. Dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan kegiatan ini, tim PKM Program Studi Akuntansi melakukan koordinasi terlebih dahulu melalui diskusi bersama seluruh pihak yang terlibat untuk memastikan setiap aspek kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, tim juga melakukan survei langsung ke lokasi guna menilai kesiapan tempat, serta mengurus perizinan yang diperlukan dari pihak berwenang. Tak hanya itu, tim juga menyiapkan berbagai peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk menunjang selama kegiatan berlangsung, menyusun jadwal pelaksanaan secara terstruktur, serta menentukan personel yang akan bertanggung jawab di setiap tahapan kegiatan demi tercapainya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan.
- b. Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, tim menyelenggarakan sesi sosialisasi yang bertujuan untuk menyampaikan berbagai informasi penting terkait akuntansi biaya dan konsep

green accounting. Dalam pelaksanaannya, digunakan pendekatan konseptual dan partisipatif, yang dirancang untuk melibatkan peserta secara aktif dalam setiap rangkaian acara. Peserta tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga berkontribusi secara langsung melalui berbagai kegiatan seperti permainan interaktif (*fun games*), serta sesi diskusi. Pendekatan ini dipilih agar suasana kegiatan menjadi lebih dinamis, membangun pemahaman bersama, dan memastikan bahwa tujuan utama dari kegiatan dapat tercapai secara optimal sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

- c. Evaluasi. Pada tahap ini tim PKM memberikan penjelasan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan bahwa masih memiliki kekurangan, sehingga kedepannya pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya bisa dikembangkan menjadi lebih baik.

3 Hasil dan Pembahasan

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Februari 2025 di SMKN 42 Jakarta Barat dan dilaksanakan oleh Tim PKM Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Keuangan, Universitas Media Nusantara Citra. Tim PKM terdiri dari 2 (dua) mahasiswa dan 2 (dua) dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 2 (dua) jam, yang dimulai jam 10.00 – 12.00 WIB dan diikuti oleh 54 siswa/i kelas XI jurusan akuntansi. Materi pertama menyampaikan mengenai pemahaman akuntansi biaya yang dikaitkan dengan studi kasus diperusahaan jasa, dagang, dan manufaktur. Hal ini dilakukan untuk mendorong peserta agar mampu memahami dan menguasai peran serta dampak akuntansi biaya terhadap keberlanjutan usaha perusahaan. Hal ini dilakukan melalui pengaplikasian pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam bentuk simulasi kasus yang disampaikan selama sesi sosialisasi, baik yang berkaitan dengan akuntansi biaya maupun isu-isu keberlanjutan dalam dunia usaha. Setelah itu, dilakukan pengukuran tingkat pemahaman peserta guna mengevaluasi sejauh mana mereka mampu mengaitkan konsep akuntansi biaya dengan strategi keberlanjutan perusahaan secara menyeluruh.

Materi kedua menyampaikan mengenai konsep *green accounting* di perusahaan yang dikaitkan dengan alokasi biaya yang dihasilkan oleh perusahaan. Siswa/i diberikan pemaparan mengenai jenis-jenis dari biaya lingkungan dan contoh aplikatif nya di perusahaan seperti biaya pencegahan lingkungan (*prevention cost*), biaya deteksi lingkungan (*detection cost*), dan biaya kegagalan internal (*internal failure cost*). Biaya pencegahan lingkungan adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk mencegah diproduksinya limbah dan atau sampah yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Biaya deteksi lingkungan adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk menentukan apakah produk, proses, dan aktivitas lainnya di perusahaan telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku atau tidak. Biaya kegagalan internal adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan karena diproduksinya limbah dan sampah, tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk menciptakan pemahaman dan kesadaran siswa/i mengenai penciptaan lingkungan dari kontribusi masyarakat, perusahaan, ataupun pemerintah.



Figure 1: Kegiatan PkM SMKN 42 Jakarta Barat



Figure 1: Kegiatan PkM Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 42 Jakarta Barat

4 Kesimpulan

Akuntansi biaya memegang peran yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, terutama dalam menghitung biaya produksi, mengendalikan pengeluaran, serta mendukung efisiensi operasional. Informasi yang dihasilkan dari akuntansi biaya tidak hanya digunakan untuk menentukan harga pokok produksi, tetapi juga menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis. Seiring dengan berkembangnya isu global mengenai perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, peran akuntansi biaya mengalami perkembangan signifikan dengan hadirnya konsep **green accounting** atau akuntansi hijau. Konsep ini mendorong perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memperhitungkan dampak lingkungan dari setiap aktivitas produksi. Dengan demikian, akuntansi biaya kini berkontribusi dalam mendukung keberlanjutan usaha serta meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman generasi muda mengenai pentingnya akuntansi biaya yang terintegrasi dengan aspek lingkungan, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Universitas Media Nusantara Citra melaksanakan kegiatan di SMKN 42 Jakarta Barat. Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan kepada siswa mengenai peran akuntansi biaya dalam konteks keberlanjutan, sekaligus memberikan wawasan mengenai penerapan green accounting di dunia usaha. Metode kegiatan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi melalui sosialisasi dengan pendekatan partisipatif, dan evaluasi pemahaman siswa.

Materi yang diberikan mencakup konsep dasar akuntansi biaya, pengelompokan biaya produksi, serta penjelasan mengenai biaya lingkungan seperti **prevention cost**, **detection cost**, dan **internal failure cost** yang sering digunakan dalam pengukuran dampak lingkungan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga pemahaman praktis mengenai bagaimana akuntansi dapat mendukung praktik bisnis yang ramah lingkungan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan biaya yang memperhatikan aspek keberlanjutan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa mampu memahami peran akuntansi tidak hanya dalam mendukung efisiensi perusahaan, tetapi juga dalam mewujudkan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan demi keberlanjutan di masa depan.

Referensi

- Amrullah, R., Sabila, G. N., Hardiyanto, T., & Destiana, G. (2025). Pengenalan Konsep Green Accounting Kepada Siswa. *Tridaya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 51–56.
- Fardiani, A. L., Zahra, A. M., Amalia, F. N., Septiani, E., & Silalahi, C. C. (2025). Implementasi Green Economic Dan Manajemenn. *Tridaya Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 46–50.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Management Accounting* (8th Ed.).
- Iskandar, M., & Wulandari, R. (2024). Pelatihan literasi keuangan bagi masyarakat desa berbasis inklusi keuangan. *Selekt PKM: Pengabdian Masyarakat dan Kukerta*, 4(2), 41–50. <https://doi.org/10.XXXX/selekt.pkm.v4i2.105>
- Lestari, I., & Fauzan, M. (2025). Optimalisasi peran mahasiswa Kukerta dalam peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat desa. *Selekt PKM: Pengabdian Masyarakat dan Kukerta*, 5(1), 13–22. <https://doi.org/10.XXXX/selekt.pkm.v5i1.202>
- Nuraini, S., Hapsari, P., & Utami, R. (2025). Pengembangan media edukasi berbasis digital untuk pencegahan stunting di wilayah pedesaan. *Selekt PKM: Pengabdian Masyarakat dan Kukerta*, 5(1), 23–32. <https://doi.org/10.XXXX/selekt.pkm.v5i1.203>
- Sastra, E., & Tejasukmana, P. A. (2023). Pelatihan Akuntansi Biaya Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Pakaian Anak Pada Umkm Diva Kids. *Jurnal Serina Abdimas*, 1.
- Siahaan, A. M., Siboro, D. T., Sihombing, H., Gaol, V. M. L., & Victor, H. (2023). Pkm Pengenalan Sistem Akuntansi Biaya Produksi Pada Usaha. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(1), 277–280.
- Suciati, H., Lestari, R. A. W. D., & Arfanti, Y. (2025). Mengembangkan Literasi Dan Optimalisasi Green Building Serta Green Accounting Untuk Mendukung Keberlanjutan Lingkungan Berbasis Sekolah. 2(2), 163–169.